



## Peranan Politik Nasional Dan Strategi Nasional Dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nailah Amelia Saputri<sup>1</sup>, Sabrina Dewi Nailahana<sup>2</sup>, Ade Khoirul Huda<sup>3</sup>, Galang Rendy Saputra<sup>4</sup>, Jesiva Trista Adymecha<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Desember 19, 2025

Revised Desember 21, 2025

Accepted Desember 28, 2025

#### Kata Kunci:

Politik Nasional,  
Strategi Nasional,  
Keutuhan NKRI,  
Wawasan Kebangsaan.

#### Keywords:

National Politics,  
National Strategy,  
Integrity of the Unitary State of  
the Republic of Indonesia,  
National Insight

### ABSTRAK

Artikel ini membahas peranan politik nasional dan strategi nasional dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Politik nasional berfungsi sebagai penentu arah dan kebijakan negara, sedangkan strategi nasional merupakan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan kebijakan tersebut. Dalam konteks Indonesia, politik dan strategi nasional berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional. Pembahasan difokuskan pada pengertian, dasar pemikiran, serta penerapan politik dan strategi nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa keterpaduan antara politik nasional dan strategi nasional berperan penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta menjaga stabilitas nasional. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan politik serta strategi nasional secara konsisten diperlukan untuk mendukung pembangunan nasional yang adil dan berkelanjutan.

### ABSTRACT

This article discusses the role of national politics and national strategy in maintaining the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). National politics serves as a determinant of state direction and policy, while national strategy is the concrete steps to realize these policies. In the Indonesian context, national politics and strategy are based on Pancasila, the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, the Archipelago Outlook, and National Resilience. The discussion focuses on the definition, rationale, and application of national politics and strategy in national and state life. The results of the discussion indicate that the integration of national politics and national strategy plays a crucial role in strengthening national unity and maintaining national stability. Therefore, a consistent understanding and application of national politics and strategy are necessary to support equitable and sustainable national development.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Nailah Amelia Saputri  
Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Slamet Riyadi,  
Surakarta, Indonesia  
Email: [nnaylamelia@gmail.com](mailto:nnaylamelia@gmail.com)

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap negara membutuhkan pedoman dalam mencapai cita-citanya. Tanpa arah yang jelas, penyelenggaraan negara akan berjalan tanpa tujuan yang pasti. Indonesia sebagai negara yang merdeka memiliki cita-cita besar, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai cita-cita tersebut, diperlukan kebijakan politik nasional yang menjadi arah, serta strategi nasional yang menjadi cara untuk melaksanakannya. Politik nasional pada dasarnya merupakan upaya bersama seluruh elemen bangsa untuk mengatur kehidupan bernegara. Ia menentukan arah kebijakan di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, hukum, pendidikan, dan pertahanan keamanan. Namun kebijakan yang baik tidak akan berhasil tanpa strategi yang tepat. Oleh karena itu, strategi nasional dibutuhkan agar politik nasional dapat diterapkan secara nyata dan efektif di lapangan.

Dalam konteks global saat ini, politik dan strategi nasional juga berperan menjaga kedaulatan bangsa di tengah perubahan dunia yang cepat. Tantangan seperti globalisasi, perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan perkembangan teknologi memerlukan kebijakan yang terencana dan terarah. Oleh sebab itu, memahami politik dan strategi nasional menjadi penting agar generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan mampu berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Artikel ini disusun untuk menjawab beberapa rumusan masalah, di antaranya adalah mengetahui pengertian politik nasional dan strategi nasional, serta mengetahui Peran Politik Nasional dan Strategi Nasional dalam menjaga keutuhan NKRI.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang berfokus pada kajian norma hukum. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menafsirkan norma hukum secara sistematis dan konseptual.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Politik Nasional dan Strategi Nasional**

Secara etimologis, kata *politik* berasal dari kata Yunani *polis* yang berarti kota atau negara [1]. Politik dapat diartikan sebagai cara atau sistem untuk mengatur kehidupan rakyat demi kepentingan umum. Dalam konteks Indonesia, politik nasional adalah kebijakan umum serta arah bangsa dalam mencapai tujuan nasional sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia ((Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945)). Politik nasional tidak hanya berkaitan dengan pemerintahan, tetapi juga mencakup seluruh aktivitas kehidupan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Politik nasional menjadi pedoman bagi semua penyelenggara negara dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan agar tidak keluar dari cita-cita kemerdekaan.

Sementara itu, *strategi nasional* berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti seni seorang pemimpin dalam mengatur pasukan untuk mencapai kemenangan [9]. Dalam arti luas, strategi adalah cara, taktik, atau langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Maka strategi nasional adalah cara atau sistem yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk melaksanakan politik nasional dan mencapai cita-cita negara. Contoh sederhana dari strategi nasional adalah pelaksanaan program pembangunan jangka panjang dan menengah, seperti *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)*, yang menjadi pedoman pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, politik, dan kesejahteraan rakyat ((Kementerian PPN/Bappenas, 2020)).

### **3.2 Peranan Politik Nasional dan Strategi Nasional dalam Menjaga Keutuhan NKRI**

Peranan politik nasional dan strategi nasional dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dipahami sebagai fungsi dan kontribusinya dalam mengarahkan kebijakan negara serta mengimplementasikannya secara nyata guna mempertahankan persatuan bangsa, kedaulatan wilayah, dan stabilitas nasional. Politik nasional berperan sebagai penentu arah dan tujuan negara, sedangkan strategi nasional berfungsi sebagai sarana operasional untuk mewujudkan arah tersebut secara efektif dan berkelanjutan. Politik Nasional (Polnas) dan Strategi Nasional (Strannas) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Polnas berperan sebagai pedoman dasar yang mengatur arah, asas, dan kebijakan umum negara dalam upaya melindungi persatuan bangsa, kedaulatan wilayah, serta kelangsungan hidup negara. Melalui Polnas, pemerintah dapat menetapkan kebijakan politik, hukum, sosial, ekonomi, dan pertahanan secara terarah dan terkoordinasi sehingga seluruh sektor pembangunan berjalan harmonis untuk memperkuat integrasi nasional. Polnas juga memastikan bahwa pemerintah menciptakan stabilitas politik, penegakan hukum yang adil, serta pemerataan pembangunan agar tidak timbul ketimpangan yang dapat memicu disintegrasi. Sementara itu, Strannas merupakan penerjemah Polnas ke dalam langkah-langkah operasional yang konkret, sistematis, dan terencana. Strannas mencakup metode, teknik, dan program nasional dalam mempertahankan keutuhan NKRI, antara lain melalui Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) ((Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara)), penguatan intelijen, modernisasi alutsista, pembangunan sosial-ekonomi, serta penanganan konflik sosial. Strannas memastikan bahwa negara mampu merespons ancaman baik dari dalam maupun luar negeri secara cepat dan tepat, sehingga stabilitas nasional tetap terjaga.

Dua konsep penting yang menopang pelaksanaan Polnas dan Strannas adalah Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Wawasan Nusantara menjadi cara pandang bangsa yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dalam aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan [2] [3]. Prinsip ini menuntun penyusunan kebijakan agar tidak memecah belah antardaerah, tetapi justru memperkuat hubungan dari Sabang sampai Merauke. Ketahanan Nasional, yang mencakup ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, berperan sebagai fondasi untuk menghadapi ancaman, hambatan, tantangan, dan gangguan yang dapat melemahkan persatuan nasional. Ketahanan yang kuat mendorong masyarakat tetap tangguh menghadapi ideologi ekstrem, krisis ekonomi, konflik sosial, maupun ancaman militer, serta menumbuhkan kesadaran bela negara. Dalam praktiknya, peranan Polnas dan Strannas terlihat melalui berbagai kebijakan strategis pemerintah seperti pemerataan pembangunan infrastruktur untuk memperkuat konektivitas antardaerah ((Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004)), penguatan wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan dan memperkuat identitas kebangsaan, serta pembentukan lembaga untuk menangani ancaman radikalisme dan terorisme. Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan bahwa Polnas memberikan arah dan tujuan, sedangkan Strannas menyediakan langkah konkret dalam menjaga keutuhan NKRI. Dalam konteks kekinian, peranan politik nasional dan strategi nasional semakin penting seiring munculnya berbagai tantangan baru seperti globalisasi, penyebaran paham radikalisme, disinformasi digital, ketimpangan pembangunan antardaerah, serta melemahnya nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut menuntut kebijakan politik nasional yang adaptif dan strategi nasional yang responsif agar keutuhan NKRI tetap terjaga di tengah dinamika nasional dan global.

Secara keseluruhan, Polnas dan Strannas bukan hanya konsep teoritis, tetapi instrumen nyata yang menggerakkan seluruh potensi bangsa untuk mempertahankan persatuan dan keberlanjutan negara. Ketika kedua instrumen ini dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh Wawasan Nusantara serta Ketahanan Nasional, maka keutuhan NKRI akan tetap terjaga dan mampu menghadapi tantangan nasional maupun global di masa depan.

### **3.3 Sinergi Implementasi Politik Nasional dan Strategi Nasional**

Implementasi politik nasional dan strategi nasional harus berjalan secara sinergis agar tujuan nasional dapat tercapai secara optimal. Politik nasional berfungsi sebagai penentu arah, asas, dan kebijakan dasar negara, sedangkan strategi nasional berperan sebagai sarana operasional untuk mewujudkan kebijakan tersebut dalam tindakan nyata. Tanpa adanya sinergi, politik nasional berpotensi berhenti pada tataran normatif, sementara strategi nasional dapat kehilangan orientasi dan tujuan yang jelas. Sinergi antara politik nasional dan strategi nasional tercermin dalam proses perumusan kebijakan negara yang melibatkan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Politik nasional menjadi dasar dalam penentuan prioritas nasional, seperti pembangunan nasional, penegakan hukum, dan pertahanan keamanan. Selanjutnya, strategi nasional menterjemahkan prioritas tersebut ke dalam program-program konkret yang dilaksanakan secara terkoordinasi oleh berbagai kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah. Koordinasi lintas sektor ini menjadi kunci utama agar kebijakan nasional dapat diimplementasikan secara efektif dan merata di seluruh wilayah Indonesia [10].

Dalam konteks menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sinergi politik nasional dan strategi nasional menjadi faktor yang sangat krusial. Politik nasional menegaskan komitmen negara terhadap persatuan dan kesatuan bangsa dengan menjamin kesetaraan seluruh wilayah dalam kerangka pembangunan nasional. Komitmen tersebut kemudian diwujudkan melalui strategi nasional yang berorientasi pada pemerataan pembangunan, khususnya di wilayah perbatasan serta daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan, serta penguatan ekonomi lokal merupakan bentuk nyata dari implementasi strategi nasional yang berlandaskan pada kebijakan politik nasional. Implementasi kebijakan pemerataan pembangunan tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam membangun rasa keadilan sosial dan kebangsaan. Ketika masyarakat di berbagai wilayah merasakan kehadiran negara secara nyata, kepercayaan terhadap pemerintah akan meningkat dan potensi konflik sosial dapat diminimalkan. Dengan demikian, sinergi antara politik nasional dan strategi nasional berkontribusi langsung terhadap penguatan integrasi nasional dan stabilitas negara.

Selain itu, sinergi politik nasional dan strategi nasional juga memiliki peran strategis dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman nonmiliter yang semakin kompleks di era globalisasi. Ancaman seperti radikalisme, terorisme, separatisme, dan penyebaran disinformasi memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi. Politik nasional menetapkan kerangka kebijakan serta regulasi yang menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan penanggulangan ancaman tersebut. Selanjutnya, strategi nasional diwujudkan melalui langkah-langkah konkret, seperti penguatan kapasitas aparat keamanan, peningkatan literasi digital masyarakat, serta pelibatan tokoh agama, tokoh adat, dan organisasi masyarakat dalam menjaga harmoni sosial. Pendekatan yang bersifat menyeluruh ini menunjukkan bahwa keberhasilan menjaga stabilitas nasional tidak dapat dicapai hanya melalui kebijakan yang bersifat represif, melainkan juga melalui upaya preventif dan edukatif yang berkelanjutan. Sinergi antara kebijakan politik dan pelaksanaan strategi nasional memungkinkan negara untuk merespons dinamika ancaman secara lebih adaptif dan proporsional.

Dengan demikian, sinergi implementasi politik nasional dan strategi nasional bukan hanya merupakan kebutuhan administratif, tetapi menjadi prasyarat utama bagi terwujudnya negara yang kuat, stabil, dan berdaulat. Ketika arah kebijakan dan langkah pelaksanaannya berjalan selaras, negara akan memiliki kapasitas yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan nasional dan global, sekaligus menjaga keutuhan NKRI secara berkelanjutan.

### **3.4 Dampak Implementasi Politik dan Strategi Nasional terhadap Keutuhan NKRI**

Implementasi politik nasional dan strategi nasional yang dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap terjaganya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Politik nasional sebagai arah dan kebijakan dasar negara, apabila diimplementasikan melalui strategi nasional yang tepat, mampu menciptakan stabilitas nasional yang menjadi prasyarat utama bagi keberlangsungan negara. Stabilitas tersebut mencakup stabilitas politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan yang saling berkaitan satu sama lain [6]. Dampak pertama yang paling nyata adalah terciptanya stabilitas politik nasional. Implementasi politik nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 mendorong terselenggaranya sistem pemerintahan yang demokratis, berkeadilan, dan berorientasi pada kepentingan rakyat. Stabilitas politik ini berpengaruh langsung terhadap keutuhan NKRI karena mampu meminimalkan konflik politik, menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah, serta mencegah munculnya gerakan politik yang berpotensi mengarah pada disintegrasi bangsa [5]. Ketika masyarakat merasa diwakili dan dilindungi oleh kebijakan negara, maka loyalitas terhadap negara akan semakin kuat.

Dampak berikutnya adalah penguatan supremasi hukum dan keadilan sosial. Implementasi politik hukum nasional yang dijalankan melalui strategi penegakan hukum yang konsisten menciptakan kepastian hukum bagi seluruh warga negara. Kepastian hukum berperan penting dalam menjaga ketertiban sosial dan mencegah konflik horizontal yang sering muncul akibat ketidakadilan dan diskriminasi. Penegakan hukum yang adil juga berfungsi sebagai alat integrasi nasional, karena hukum dipandang sebagai sarana pemersatu yang berlaku sama bagi seluruh warga negara tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya [8]. Selain itu, implementasi politik dan strategi nasional berdampak pada meningkatnya ketahanan nasional. Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis bangsa yang mencerminkan kemampuan untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Politik nasional yang dirumuskan secara tepat akan memperkuat ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Strategi nasional kemudian mengoperasionalkan kebijakan tersebut melalui program-program konkret seperti pendidikan kebangsaan, pembangunan ekonomi, penguatan pertahanan, dan pengelolaan keamanan nasional. Ketahanan nasional yang kuat menjadi benteng utama dalam menjaga keutuhan NKRI dari berbagai ancaman internal maupun eksternal.

Dampak penting lainnya adalah terwujudnya pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Implementasi politik nasional yang menekankan keadilan sosial diwujudkan melalui strategi nasional berupa pembangunan infrastruktur, pengembangan daerah tertinggal, serta penguatan ekonomi kerakyatan. Pemerataan pembangunan berperan dalam mengurangi kesenjangan antarwilayah dan antarkelompok sosial yang sering menjadi sumber konflik dan ketidakpuasan masyarakat. Dengan meningkatnya kesejahteraan dan rasa keadilan, potensi disintegrasi bangsa dapat ditekan, sehingga keutuhan NKRI semakin kokoh [4]. Dalam bidang sosial budaya, implementasi politik dan strategi nasional juga berdampak pada penguatan integrasi sosial dan identitas nasional. Melalui kebijakan pendidikan, kebudayaan, dan pembinaan wawasan kebangsaan, negara berupaya menanamkan nilai-nilai persatuan, toleransi, dan cinta tanah air. Strategi nasional dalam bidang ini mendorong masyarakat untuk tetap menghargai keberagaman dalam bingkai persatuan Indonesia. Penguatan identitas nasional ini sangat penting dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan budaya asing yang berpotensi melemahkan jati diri bangsa [7].

Secara keseluruhan, dampak implementasi politik nasional dan strategi nasional terhadap keutuhan NKRI bersifat menyeluruh dan berjangka panjang. Ketika kebijakan nasional dijalankan secara konsisten, terkoordinasi, dan berorientasi pada kepentingan nasional, maka stabilitas, ketahanan, dan persatuan bangsa akan semakin kuat. Oleh karena itu, keberhasilan menjaga keutuhan NKRI sangat bergantung pada keselarasan antara politik nasional sebagai arah kebijakan dan strategi nasional sebagai langkah implementatif dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### **4. KESIMPULAN**

Politik nasional dan strategi nasional merupakan pedoman dasar bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan negara. Politik nasional menentukan arah dan kebijakan umum, sementara strategi nasional menjadi cara atau langkah nyata untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dengan pelaksanaan politik dan strategi nasional yang berlandaskan Pancasila, UUD 1945 ((Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945)), Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional, bangsa Indonesia dapat mewujudkan cita-cita kemerdekaannya, yaitu masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera dalam bingkai persatuan dan kesatuan. Dengan demikian, peranan politik nasional dan strategi nasional tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga implementatif dalam menjaga keutuhan NKRI. Konsistensi antara arah kebijakan politik nasional dan pelaksanaan strategi nasional menjadi kunci utama dalam memperkuat persatuan bangsa serta menghadapi berbagai ancaman disintegrasi. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap politik dan strategi nasional perlu terus ditanamkan kepada seluruh elemen bangsa, khususnya generasi muda, sebagai upaya menjaga keberlangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **REFERENSI**

- [1] Hadari, I. R. (2023). *Politik dan Strategi Nasional*. Universitas Terbuka.
- [2] Dasaputro, S. T. M. (1978). *Wawasan Nusantara* (dalam ilmu politik dan hukum), Buku I. Alumni.
- [3] Dasaputro, S. T. M. (1980). *Wawasan Nusantara* (dalam Implementasi & Implikasi hukumnya), Buku II. Alumni.
- [4] Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. London: Pearson Education.
- [5] Asshiddiqie, J. (2010). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [6] Budiardjo, M. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- [8] Mahfud MD. (2012). *Politik Hukum di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Pasaribu, R. B. F. (2000). *Pendidikan Pancasila: Bab 9 politik dan strategi nasional*. Bandung: Pustaka Setia.
- [10] Anasita, A. (2025). Peran politik nasional dalam strategi nasional dan pembentukan kebijakan publik di Indonesia. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12).